



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1. LATAR BELAKANG</b>	<b>1</b>
1.1.1. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA	1
1.1.2. BERMAIN SAMBIL BELAJAR	4
1.1.3. PARTISIPASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	5
1.1.4. FASILITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KOTA KEBUMEN	6
<b>1.2. PERMASALAHAN</b>	<b>8</b>
1.2.1. Permasalahan Arsitektural	8
1.2.2. Permasalahan Non Arsitektural	8
<b>1.3. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN</b>	<b>8</b>
1.3.1. Tujuan Pembahasan	8
1.3.2. Sasaran Pembahasan	9
<b>1.4. METODOLOGI</b>	<b>9</b>
<b>1.5. SISTEMATIKA PENULISAN</b>	<b>9</b>
<b>1.6. KEASLIAN KARYA</b>	<b>10</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>13</b>
<b>2.1. TINJAUAN PENDIDIKAN</b>	<b>13</b>
2.1.1. Sejarah Pendidikan Anak Usia Dini	13
2.1.2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	15
2.1.3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	17
2.1.4. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAUD	17
2.1.5. Standar Pelayanan PAUD	18
2.1.6. Pelaksanaan Pembelajaran PAUD	20
2.1.7. Macam-macam Bermain	20
2.1.8. Kurikulum dan Proses Belajar	21



<b>2.2. PRASARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b>	25
2.2.1. Dasar Perancangan Prasarana	25
2.2.2. Prasarana Layanan PAUD	25
2.2.3. Fasilitas Belajar	26
2.2.4. Persyaratan Umum	27
2.2.5. Persyaratan Khusus	31
2.2.6. Prasarana di Lingkungan PAUD	32
2.2.7. Antropometrik	34
<b>2.3. KARAKTERISTIK DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI</b>	34
<b>2.4. PENDEKATAN INTEGRASI RUANG LUAR DAN RUANG DALAM</b>	43
2.4.1. Ruang Luar	45
2.4.2. Ruang Dalam	48
2.4.3. Integrasi Ruang	49
<b>2.5. STUDI KASUS</b>	55
2.5.1. Kobato Nursery School, Jepang	56
2.5.2. Fuji Kindergarten, Tachikawa, Jepang	61
2.5.3. Yutaka Kindergarten, Saitama, Jepang	63
2.5.4. Kesimpulan Studi Kasus	65
<b>BAB III TINJAUAN TAPAK</b>	67
<b>3.1. PEMILIHAN TAPAK</b>	67
3.1.1. Kondisi Geografis Wilayah Kebumen	67
3.1.2. Kondisi Iklim Wilayah	68
3.1.3. Topologi Fungsi Lahan	68
3.1.4. Kondisi Ekonomi dan Budaya	69
3.1.5. Kondisi Pendidikan	69
3.1.6. Bentuk Persebaran Bangunan	69
<b>3.2. TINJAUAN TAPAK</b>	69
3.2.1. Alternatif Tapak	69
3.2.2. Lokasi Tapak Terpilih	71
3.2.3. Potensi Tapak	71
3.2.4. Topografi	71
3.2.5. Kebisingan	71
3.2.6. Kondisi Eksisting	73
3.2.7. Bangunan Sekitar	74
3.2.8. Akses Jalan	75
<b>BAB IV PERANCANGAN KONSEP</b>	76



<b>4.1. KONSEP MAKRO</b>	76
<b>4.2. KONSEP AKTIVITAS</b>	77
<b>4.3. KONSEP ZONASI DAN PROGRAMATIK</b>	83
<b>4.4. KONSEP BENTUK</b>	84
<b>4.5. KONSEP SIRKULASI</b>	86
<b>4.6. KONSEP LANSKAP</b>	87
<b>4.7. KONSEP FURNITUR</b>	90
<b>4.8. KONSEP MATERIAL</b>	91
<b>4.9. KONSEP STRUKTUR</b>	91
<b>4.10. KONSEP INTEGRASI RUANG LUAR DAN RUANG DALAM</b>	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.a. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Kabupaten Kebumen	6
Gambar 1.1.b. Perbandingan Jumlah Sekolah Jenjang PAUD di Kabupaten Kebumen	7
Gambar 2.1.a. Sejarah Perkembangan PAUD dunia	13
Gambar 2.1.b. Sejarah Perkembangan PAUD di Indonesia	14
Gambar 2.2.a. Antropometrik Anak	34
Gambar 2.3.a. Kelompok Anak Berdasarkan Usia	35
Gambar 2.4.a. Kompleksitas Arsitektur	44
Gambar 2.4.b. Plaza	45
Gambar 2.4.c. Playground	45
Gambar 2.4.d. Lapangan	45
Gambar 2.4.e. Sidewalk	45
Gambar 2.4.f. Taman Pasif	45
Gambar 2.4.g. Ruang Bermain	46
Gambar 2.4.h. Sarana Penghubung Bangunan	46
Gambar 2.4.i. Pelunak Massa Bangunan	46
Gambar 2.4.j. Perbedaan Ketinggian Pada Atap	48
Gambar 2.4.k. Macam-Macam Bidang Vertikal	49
Gambar 2.4.l. Ruang dalam Ruang	50
Gambar 2.4.m. Ruang yang Saling Mengunci	51
Gambar 2.4.n. Ruang yang Berdekatan	51
Gambar 2.4.o. Bidang pemisah antara akses fisik dan visual	51
Gambar 2.4.p. Bidang Pemisah Sebagai Bidang Sendiri	52
Gambar 2.4.q. Bidang Pemisah Baris Kolom	52
Gambar 2.4.r. Bidang Pemisah Perbedaan Ketinggian atau Material	52
Gambar 2.4.s. Ruang Perantara Sebagai Ruang Penghubung	53
Gambar 2.4.t. Ruang Perantara dalam Pola Linear	53
Gambar 2.4.u. Ruang perantara jarak jauh	53
Gambar 2.4.v. Ruang perantara yang dominan	53
Gambar 2.4.w. Ruang antara alami	54
Gambar 2.4.x. Bukaan di dalam ruang	54



Gambar 2.4.y. Bukaannya dalam sudut	55
Gambar 2.4.z. Bukaannya antar bidang	55
Gambar 2.5.a. Kobato Nursery School	56
Gambar 2.5.b. Denah Kobato Nursery School	57
Gambar 2.5.c. Koridor Kobato Nursery School	57
Gambar 2.5.d. Koridor Ruang Luar	58
Gambar 2.5.e. Analisis Ruang	58
Gambar 2.5.f. Ruang Kebersihan	59
Gambar 2.5.g. Ruang dalam Kobato Nursery School	59
Gambar 2.5.h. Skema Penghawaan	60
Gambar 2.5.i. Analisis Struktur Kobato Nursery School	60
Gambar 2.5.j. Fuji Kinderarten	61
Gambar 2.5.k. Fuji Kinderarten Rooftop	61
Gambar 2.5.l. Fuji Kinderarten Rooftop	62
Gambar 2.5.m. Koridor Fuji Kinderarten	62
Gambar 2.5.n. Yutaka Kindergarten	63
Gambar 2.5.o. Ruang Kelas Yutaka Kindergarten	64
Gambar 2.5.p. Pembagian Site dalam 3 Area Taman	64
Gambar 2.5.q. Garden with a Roof	65
Gambar 2.5.r. Garden of Stillness	65
Gambar 2.5.s. Garden of Motion	65
Gambar 3.1.a. Peta Kebumen	67
Gambar 3.2.a. Site Alternatif 1	69
Gambar 3.2.b. Site Alternatif 2	70
Gambar 3.2.c. Site Alternatif 3	71
Gambar 3.2.d. Ukuran Site	72
Gambar 3.2.e. Kondisi Eksisting	73
Gambar 3.2.f. Dokumentasi Eksisting Site	73
Gambar 3.2.g. Analisis Tapak	74
Gambar 3.2.h. Dokumentasi Sekitar Tapak	74
Gambar 3.2.i. Site Alternatif 3	75
Gambar 3.2.j. Dokumentasi Kondisi Jalan	75
Gambar 4.2.a. Pengelompokan Anak Peserta Kelompok Bermain	77
Gambar 4.2.b. Jadwal Kelompok Bermain	77
Gambar 4.2.c. Pengguna Kelompok Bermain	80
Gambar 4.2.d. Alur Kegiatan Anak dan Orang Tua	80



Gambar 4.2.e. Alur Kegiatan Guru	80
Gambar 4.2.f. Alur Kegiatan Pengasuh	81
Gambar 4.2.g. Hubungan Antar Ruang	81
Gambar 4.3.a. Pembagian Zona Ruang	82
Gambar 4.3.b. Zonasi Horizontal dalam Site	83
Gambar 4.3.c. Zonasi Vertikal dalam Site	84
Gambar 4.4.a. Massa Bangunan	85
Gambar 4.4.b. Respon Terhadap Sinar Matahari	85
Gambar 4.5.a. Sirkulasi Keluar-Masuk Site	86
Gambar 4.5.b. Sirkulasi dalam Site	86
Gambar 4.6.a. Contoh Permainan dalam Area Ruang Aktif	87
Gambar 4.6.b. Contoh Permainan dalam Area Ruang Eksperimental	87
Gambar 4.6.c. Contoh Kegiatan dalam Area Ruang Ekologis	88
Gambar 4.6.d. Contoh Kegiatan dalam Area Ruang Bersama	88
Gambar 4.6.e. Contoh Kegiatan dalam Area Ruang Individu	89
Gambar 4.6.f. Diagram Area Outdoor dan Aktivitasnya	89
Gambar 4.6.g. Konsep Vegetasi	90
Gambar 4.7.a. Konsep Furnitur	90
Gambar 4.10.a. Konsep Integrasi Ruang Luar dan Ruang dalam	92
Gambar 4.10.b. Ruang Perantara sebagai Penghubung	92
Gambar 4.10.c. Integrasi Ruang Luar dan Ruang Dalam secara Vertikal	93
Gambar 4.10.d. Integrasi Ruang Luar dan Ruang Dalam secara Horizontal	94
Gambar 4.10.e. Integrasi Ruang Luar Site dan Ruang Dalam Site	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.a. Perbedaan Pendidikan Anak Usia Dini Model Lama dan Model Baru	3
Tabel 1.b. Perbedaan Karya Pra Tugas Akhir Sebelumnya dengan Karya Penulis	11
Tabel 2.a. Teori-teori Pendidikan yang Cukup Berpengaruh dalam Proses Pembelajaran	22
Tabel. 2.b. Persyaratan Khusus Prasarana di Lingkungan PAUD Berdasarkan Karakter Anak	32
Tabel. 2.c. Antropometri Anak	34
Tabel. 2.d. Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2 - < 4 tahun	35
Tabel. 2.e. Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4 - ≤ 6 tahun	38
Tabel. 2.f. Jenis Ruang Luar Berdasarkan Kegiatan	45
Tabel. 2.g. Jenis Ruang Luar Berdasarkan Fungsi	46
Tabel 4.a. Matriks Rencana Aktivitas Belajar	78
Tabel 4.b. Pembagian Ruang Bermain Outdoor dan Aktivitasnya	79
Tabel 4.c. Kebutuhan Ruang Kelompok Bermain	82